

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data melalui pembuktian hipotesis yang diangkat dari permasalahan pengaruh kemampuan kepemimpinan dan komunikasi interpersonal kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Sumedang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Tingkat kemampuan kepemimpinan kepala sekolah termasuk pada kategori cukup/cukup mampu. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa gambaran kemampuan kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Sumedang termasuk pada kategori cukup/cukup mampu.
- 2) Efektivitas komunikasi interpersonal kepala sekolah termasuk pada kategori cukup efektif. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa gambaran komunikasi interpersonal kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Sumedang termasuk pada kategori cukup/cukup efektif.
- 3) Tingkat kinerja guru termasuk pada kategori cukup. Hasil penelitian ini memberikan informasi bahwa gambaran kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Sumedang termasuk pada kategori cukup.
- 4) Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan tingkat keeratan hubungan antar variabel adalah kuat dan tinggi.
- 5) Komunikasi interpersonal kepala sekolah secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan tingkat keeratan hubungan antar variabel adalah kuat dan tinggi.
- 6) Kemampuan kepemimpinan dan komunikasi interpersonal kepala sekolah secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

kinerja guru dengan tingkat keeratan hubungan antar variabel adalah kuat dan tinggi.

5.2 Saran

Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Sumedang masih perlu ditingkatkan, karena masih berada pada kategori cukup mampu. Hal ini dikarenakan kemampuan-kemampuan yang membangun kepemimpinan masih belum sepenuhnya dikuasai. Sebagaimana hasil penelitian ini bahwa salah satu kemampuan terendah yang dimiliki kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah kemampuan organisasional (*organizational capabilities*). Kemampuan organisasional ini harus diperhatikan dengan serius oleh seorang pemimpin, karena kemampuan organisasional dapat menjadi bekal bagi kepala sekolah untuk dapat menjalankan proses dan struktur sekolah secara efektif dan efisien dalam memimpin dan mengelola kinerja optimal komunitas sekolah. Peningkatan kemampuan organisasional ini dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya: (1) meningkatkan perencanaan, evaluasi dan melaporkan setiap kinerja yang dihasilkan, (2) memonitor secara efektif sistem perencanaan, manajemen, dan pelaporan, (3) memanfaatkan setiap umpan balik untuk berorientasi ke depan.

Komunikasi interpersonal kepala sekolah di SMK Muhammadiyah 1 Sumedang belum efektif, yaitu masih berada pada kategori cukup efektif. Hal ini dikarenakan sikap-sikap positif yang membangun komunikasi interpersonal yang efektif masih belum terlihat seluruhnya. Sebagaimana hasil penelitian ini bahwa salah satu sikap positif yang belum banyak terlihat adalah empati (*empathy*). Empati sangat diperlukan saat berkomunikasi baik oleh komunikator maupun komunikan. Sikap empati membuat pelaku komunikasi dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain sehingga dapat memberikan kesiapan untuk memberikan respon-respon yang sesuai dan diharapkan. Peningkatan sikap empati yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah ini diantaranya dengan belajar untuk mendengarkan orang lain yang

sedang berbicara dengan baik, berusaha untuk membuka diri dan berpartisipasi pada komunikasi yang sedang berlangsung, memperhatikan dan meningkatkan kepekaan terhadap situasi dan kondisi ketika berkomunikasi, serta hindari menilai sesuatu dari sudut pandang sendiri.

Kemampuan kepemimpinan dan komunikasi interpersonal memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru baik secara parsial maupun simultan. Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan kepemimpinan dan komunikasi interpersonal kepala sekolah merupakan faktor penting dalam pembentukan kinerja guru di SMK Muhammadiyah 1 Sumedang. Oleh karena itu, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru adalah dengan meningkatkan kemampuan kepemimpinan dan komunikasi interpersonal kepala sekolah.